

Citra Sabrina (2009). Berdamai Dengan Masa Lalu: Autobiografi Perempuan Penyintas Kekerasan. Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata1 Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pemahaman penghayatan diri dan pola respon seorang anak perempuan yang berkembang dalam keluarga yang bergerak menjadi kelas menengah atas yang diwarnai suasana *emotionally* dan *phisically abused*. Melalui pendekatan kualitatif, *autobiografi narrative*, penelitian ini akan mengulas kesejarahan hidup peneliti. Peneliti juga akan menelusuri serta mengkaji dinamika dan pola respon, terutama terkait dengan relasi peneliti dengan ayahnya dan dirinya sendiri. Tokoh ayah merupakan media dalam mewujudkan rekonsiliasi diri peneliti, sehingga menjadi penting untuk mengenali kehidupan di masa lalunya, dan relasinya dengan peneliti. Penelitian ini sangat menggantungkan diri pada ingatan peneliti tentang berbagai peristiwa dalam kehidupannya, karena peneliti menempatkan dirinya sebagai subjek sekaligus peneliti, dan karya ilmiah ini merupakan satu upaya peneliti untuk mencapai proses rekonsiliasi diri dan proses refleksi diri peneliti dengan beragam perasaan yang menyakitkan.

Peneliti menggunakan strategi penulisan *restorying*, suatu proses penulisan yang mereorganisasi keseluruhan kisah hidup ke bentuk yang lebih umum dengan kerangka penulisan yang menarik. Kerangka ini terdiri dari kumpulan kisah, menganalisisnya dengan menggunakan kata kunci di setiap kisah (waktu, tempat, isi cerita, adegan), dan kembali menuliskan keseluruhan kisah ke bagian yang tepat dengan urutan kronologikalnya.

Sebagai penelitian dengan *paradigma interpretif*, hasil penelitian ini tidak ditujukan untuk dapat digeneralisasikan pada pengalaman orang lain, namun untuk dijadikan dasar prediksi maupun pengendalian fenomena sosial. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan pemahaman. Penelitian ini diharapkan juga membantu mengerti dan menginterpretasi apa yang ada di balik peristiwa: latar belakang pemikiran peneliti, serta bagaimana aku meletakkan makna pada peristiwa yang terjadi.

Hasil penelitian ini telah menggambarkan penghayatan dan pola respon peneliti yang berubah-ubah; menolak perasaan yang muncul, represi, menarik diri, pembalikan. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pola respon yang dominan yaitu menolak perasaan tersakiti, sebagai satu upaya untuk mentoleransi beragam kekerasan yang diterimanya dari orang tua peneliti, khususnya ayahnya. Peneliti memahami bahwa responnya untuk menolak perasaan yang tersakiti merupakan ciri khas pada anak yang mengalami *child abuse* di masa kecil, dan hal ini dialami oleh diri peneliti.

Kata kunci: penghayatan diri, pola respon, rekonsiliasi diri, refleksi diri, *child abuse*.